

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di MTs Assyafi'iyah Gondang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berfikir matematika siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika dengan tipe soal Analisis, Sintesis dan Evaluasi pada pokok bahasan Sudut dan Garis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tingkat kemampuan berfikir matematika siswa pada tahap analisis untuk materi sudut dan garis menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang tergolong pada tingkat tinggi pada tahap analisis ada 16 orang, yang tergolong pada tingkat sedang tahap analisis ada 7 orang, sedangkan yang tergolong pada tingkat rendah pada tahap analisis ada 5 orang. Jadi pada tahap analisis ini termasuk pada kategori tingkat tinggi yaitu sebanyak 16 orang siswa dengan prosentasenya 57,14 %.
2. Hasil penelitian tingkat kemampuan berfikir matematika siswa pada tahap sintesis untuk materi sudut dan garis menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang tergolong pada tingkat tinggi pada tahap analisis ada 8 orang, yang tergolong pada tingkat sedang tahap analisis ada 14 orang, sedangkan yang tergolong pada tingkat rendah pada tahap analisis ada 6 orang. Jadi pada tahap analisis ini termasuk pada kategori tingkat sedang yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan prosentasenya 50 %.

3. Hasil penelitian tingkat kemampuan berfikir matematika siswa pada tahap evaluasi untuk materi sudut dan garis menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang tergolong pada tingkat tinggi pada tahap analisis ada 7 orang, yang tergolong pada tingkat sedang tahap analisis ada 9 orang, sedangkan yang tergolong pada tingkat rendah pada tahap analisis ada 12 orang. Jadi pada tahap analisis ini termasuk pada kategori tingkat rendah yaitu sebanyak 12 orang siswa dengan prosentasenya 42,85 %.

Jadi pada penelitian tingkat kemampuan berfikir matematika siswa dengan materi pokok sudut dan garis menunjukkan bahwa dari tahap analisis, sintesis dan evaluasi yang tergolong pada tingkat tinggi adalah tahap analisis, yang tergolong pada tingkat sedang adalah tahap sintesis dan yang tergolong pada tingkat rendah adalah tahap evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran demi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih meningkatkan kemampuan berfikirnya dalam pelajaran matematika dengan cara belajar lebih tekun dan sering melakukan latihan-latihan dalam mengerjakan soal-soal matematika. Karena pada dasarnya matematika mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan matematika merupakan mata pelajaran

yang penuh dengan bahasa simbolik. Sehingga pemahaman terhadap simbol-simbol dan istilah-istilah dalam matematika merupakan modal utama untuk bisa memahami matematika.

2. Bagi Orang Tua

Sebaiknya orang tua lebih meningkatkan perhatiannya dalam pendidikan anak karena bagaimanapun juga orang tua merupakan motivator dalam pendidikan anak. Seharusnya orang tua selalu mengontrol dan mengetahui sejauhmana perkembangan anaknya, sehingga orang tua bisa memberikan solusi-solusi jika anaknya mengalami masalah dalam belajarnya agar kegagalan tidak terjadi dalam belajar anak.

3. Bagi Guru Matematika

Dalam mengajar hendaknya guru berusaha meningkatkan pemahaman siswa dengan menempuh cara-cara sebagai berikut:

- a. Menekankan pemahaman konseptual secara matang kepada siswa dengan menggunakan penjelasan atau kata-kata yang mudah dicerna oleh pikiran siswa, dengan tujuan untuk mengurangi keabstrakan materi tentang sudut dan garis. Hal ini bertujuan agar definisi atau teorema-teorema yang membangun sebuah materi bisa dirasakan gunanya oleh siswa (siswa dapat menyadari makna dari definisi dan teorema yang diciptakan itu sebenarnya untuk mempermudah pengerjaan siswa itu sendiri). Dengan pemahaman konseptual yang matang, siswa diharapkan akan lebih mampu menghadapi situasi persoalan yang berbeda-beda.

- b. Dalam membahas materi ataupun soal-soal hendaknya mengaitkan dengan materi-materi prasyarat, misalnya materi tentang ukuran besar sudut ataupun konsep lain yang sekiranya mendukung.
- c. Memberikan soal yang lebih banyak dan bervariasi, terutama soal tentang mencari besar sudut yang penyelesaiannya itu menuntun siswa untuk menemukan prinsip dasar, membuat kaitan dengan definisi sudut (secaraintuitif), teorema-teorema (sifat-sifat) sudut dan garis. Setelah itu hendaknya guru tidak hanya melihat hasil akhir pengerjaansiswa, akan tetapi di cek dari proses pengerjaannya, sehingga apabila terdapat kesalahan atau miskonsepsi bisa segera diluruskan.
- d. Sebelum suatu materi diapahami oleh siswa, maka jangan melangkah pada materi berikutnya, karena materi-materi dalam matematika adalah satu kesatuan dan saling berhubungan.
- e. Guru hendaknya menyadari perbedaan karakteristik siswanya, baik perbedaan mengenai gaya belajar siswa maupun gaya kognitif, dengan menerapkan strategi dan metode mengajar yang mampu mewedahi keberadaan tersebut. Sehingga siswa akan merasa nyaman dengan suasana pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kedua gaya kognitif yang dibagi berdasarkan perbedaan psikologi ini memiliki karakter yang sangat berbeda dalam kaitannya dengan hubungan sosial.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memberikan tambahan wacana kepada

seluruh guru mengenai karakteristik siswa, terutama yang berkaitan dengan gaya kognitif siswa, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Hendaknya kepala sekolah mengupayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah. Terutama hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan sekolah atau media-media pembelajaran khususnya untuk pembelajaran matematika. Agar siswa tidak hanya bergantung dengan apa yang disampaikan oleh guru tetapi siswa juga bisa mengembangkan ilmu yang telah diperolehnya dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Arifin, Zaenal. 2009. *Membangun Kompetensi Pedagogis Guru Matematika*. Surabaya: LenteraCendekia
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Hudojo, Herman. 2001. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: JICA
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru dan Praktisi*. Jember: UPTD Balai Pengembangan Pendidikan (BPP) Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
- J Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Masykur, Moch. Abdul Halim Fathani. 2007. *Mathematical Intelligence*. Jogjakarta: ArRuzz Media Group
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Navel's Blog. Diakses tanggal 06 Oktober 2012
- Purnaningsih, Sri. 2011. *Analisis Tingkat Penalaran Dalam Menyelesaikan Soal-soal Matematika Pada Materi Pokok Dimensi Tiga Siswa Kelas X F SMAN I Kampak Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan
- Sudijono, Anas. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA

Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara

Soedjadi, R. 1999/2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Tanzeh, ahmad. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elka

Turmudi. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA

Toha, Muh. 2010. *Analisis Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Kelas VIII Pada Materi Pokok Bahasan Bangun Datar di MTs PSM Jeli Karangrejo Tulungagung*, Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan

Wahid, Abdul. 2010. *Analisis Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Kelas VIII Pada Materi Pokok Bahasan Bangun Datar di MTs PSM Mirigambar Sumbergempol*, Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan

Yuli Eko Siswono, Tatag. 2010. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Surabaya: UNESA University Press

Buku Matematika untuk MTs / yang sederajat Kelas VII Jilid 2 tahun 2005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- L.1 DESKRIPSI TENTANG MTs ASSYAFI'YAH GONDANG
- L.2 VALIDITAS INSTRUMEN TES
- L.3 VALIDITAS INSTRUMEN WAWANCARA
- L.4 LEMBAR SOAL TES
- L.5 KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN
- L.6 TRANSKIP WAWANCARA
- L.7 KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
- L.8 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI
- L.9 SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
- L.10 SURAT PEMBERIAN IJIN PENELITIAN
- L.11 SURAT KETERANGAN MENGADAKAN PENELITIAN
- L.12 PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
- L.13 BIOGRAFI PENULIS